

PENERAPAN APLIKASI *ACCURATE ACCOUNTING 4 ENTERPRISE* DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KUBE BATIK SRIKANDI KEKI BERDASARKAN SAK EMKM

Prima Ulfaningrum, Agus Dwi Atmoko

Akuntansi
Politeknik Sawunggali Aji
Jl. Wismoaji no.8, Kutoarjo, Purworejo
Email: primaulfaningrum2000@gmail.com

ABSTRACT

KUBE Batik Srikandi Keki is a Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) having its address at Kemiri Kidul Village, RT 02, RW 03, Kemiri District, Purworejo Regency. Accounting records at KUBE Batik Srikandi Keki are still very simple and manual, not computerized yet. This study aims to apply the Accurate Accounting 4 Enterprise application as a tool in preparing financial reports at KUBE Batik Srikandi Keki.

The method used in this study uses qualitative and quantitative data. Data collection techniques by means of interviews, observation, documentation, and literature study. The researcher applies the Accurate Accounting 4 Enterprise application in preparing the financial statements of KUBE Batik Srikandi Keki. The reports produced are statements of financial position, profit and loss statements, notes to financial statements as of January 31, 2021 in accordance with the principles of SAK EMKM.

The results of this study indicate that the Accurate Accounting 4 Enterprise application can be applied to the operational cycle of KUBE Batik Srikandi Keki. This application is very helpful in preparing the financial statements of KUBE Batik Srikandi Keki because the initial balance input is only when using the application for the first time while the initial balance for the next period is generated by the application. Each transaction input is automatically entered into the activity ledger and inventory card. Financial reports generated from this application are more accurate and valid.

Keywords: *Financial Statements, Accurate Accounting 4 Enterprise, KUBE Batik Srikandi Keki*

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan salah satu pilar utama perekonomian nasional yang berwawasan kemandirian memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan UMKM dalam beberapa tahun belakangan ini semakin pesat, banyaknya masyarakat yang menekuni usaha rumahan ini sebagai mata pencaharian utama maupun sampingan. Berikut perkembangan UMKM di Indonesia, data yang dihimpun dari kementerian koperasi dan UMKM sebagai berikut:

Tabel 1. *Perkembangan Data Usaha UMKM dari 2014-2019*

Tahun	Total Jumlah Unit UMKM	Total Jumlah PDB atas Dasar Harga Berlaku
2014	57.900.787	Rp 9.014.951
2015	59.267.759	Rp 10.014.134
2016	61.656.547	Rp 11.712.450
2017	62.928.077	Rp 12.840.859
2018	64.199.606	Rp 14.038.598
2019	65.471.133	Rp 15.832.534

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada tahun 2019, sebesar 65, 47 juta usaha atau sekitar 99,99 persen dari total unit usaha yang tersebar di seluruh negeri. Selama pandemi Covid-19 ini, sektor UMKM paling terdampak. Banyak dari pengusaha tersebut yang harus gulung tikar karena permintaan jatuh. (www.liputan6.com, 2020). "Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM, Rully Indrawan menyatakan bahwa selama pandemi ini jujur saja banyak yang

berhenti usahanya, sekitar 30 persen yang usahanya terganggu. Sedangkan yang memang terganggu tapi menciptakan inovasi-inovasi kreatif sekitar 50-70 persen, meskipun mereka terkena dampak. Rully juga menambahkan bahwa beberapa pelaku UMKM yang terdampak sudah mulai bangkit karena mendapatkan bantuan dari pemerintah dalam skema Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) seperti relaksasi Kredit Usaha Rakyat (KUR), subsidi bunga, modal kerja, serta Bantuan Presiden (Banpres) Produktif untuk usaha mikro dalam bentuk hibah". (www.liputan6.com, 2020).

Keberadaan UMKM di Indonesia sangatlah penting, akan tetapi sektor ini masih menyimpan beberapa persoalan yaitu: (1) Pemahaman yang masih rendah terhadap SAK EMKM, (2) Pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan oleh UMKM masih sangat sederhana dan manual, karena kurangnya sosialisasi terkait SAK EMKM. (Widiastiawati, 2020:46). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia didalam PSAK No. 1 (2017:1) laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Pada dasarnya penyusunan laporan keuangan merupakan proses dari siklus akuntansi. Siklus akuntansi dimulai dari mengidentifikasi bukti transaksi, penjurnalan, pemindahbukuan (*posting*), menyusun laporan keuangan sampai dengan pencatatan jurnal penutup dan jurnal pembalik jika diperlukan.

Perlunya pelaku UMKM untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi

Kuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang telah efektif mulai tanggal 1 Januari 2018. Penyajian SAK EMKM laporan keuangan hanya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Oleh karena itu, pelaku UMKM diharapkan mampu dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebagai acuan, sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat dikatakan handal dan relevan untuk pengambilan keputusan manajemen.

KUBE Batik Srikandi Keki merupakan salah satu UMKM yang berkembang di Kabupaten Purworejo yang bergerak dalam bidang industri atau manufaktur berupa pembuatan batik tulis dan cap. KUBE Batik Srikandi Keki ini adalah perusahaan yang belum mempunyai sistem informasi akuntansi yang dapat memberikan informasi yang akurat khususnya mengenai laporan keuangan. Dalam kegiatan akuntansinya KUBE Batik Srikandi hanya melakukan pencatatan atas kas masuk dan kas keluar serta transaksi yang terjadi masih dicatat menggunakan tulisan tangan ke buku biasa dan dibantu dengan alat hitung kalkulator, serta belum dicatat secara komputersasi. Untuk meminimalisir kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, maka KUBE Batik Srikandi Keki membutuhkan sistem informasi akuntansi yang dapat memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan yang efektif dan efisien. Sistem yang akan diterapkan dalam penyusunan laporan tersebut yaitu secara komputersasi dengan menggunakan aplikasi *Accurate Accounting 4 Enterprise*. Keunggulan dari *Accurate Accounting* yaitu: (1) Keakuratan perhitungan kuantitas barang sampai dengan 4 desimal. (2) Fasilitas *Grouping* di dalam item yaitu mengelompokkan beberapa barang dalam satu kelompok barang baru dengan tanpa proses

penggabungan. (3) Fungsi pilihan tampilan menu dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. (4) Multi *Currency* dengan menghitung otomatis *realize & unrealized gain/loss*. (5) Fasilitas *Job Costing* yaitu mengelompokkan barang dalam satu kelompok barang baru dengan proses penggabungan dan dengan nilai *cost* yang baru. (6) Digit transaksi sampai dengan 15 digit dan dua desimal. (Rahmadian, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir (TA) dengan judul “Penerapan Aplikasi *Accurate Accounting 4 Enterprise* Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada KUBE Batik Srikandi Keki Berdasarkan SAK EMKM”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat untuk laporan ini yaitu: “Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada KUBE Batik Srikandi Keki dengan menggunakan aplikasi *Accurate Accounting 4 Enterprise*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada KUBE Batik Srikandi Keki dengan aplikasi *Accurate Accounting 4 Enterprise* berdasarkan SAK EMKM.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Jenis Data

1. Data Kualitatif
Menurut Burhan (2011:103), menjelaskan bahwa data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian bahkan dapat berupa cerita pendek. Dalam penelitian ini data kualitatif antara lain berupa gambaran perusahaan,

struktur perusahaan, proses pembuatan produk.

2. Data Kuantitatif

Menurut Martono (2016:184), data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Data kuantitatif ini bersumber dari catatan kas masuk dan keluar, nota yang ada di KUBE Batik Srikandi Keki.

1.4.2 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sunyoto (2013:21), data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Dalam penelitian ini yang disebut dengan data primer antara lain berisi tentang jumlah rata-rata produk terjual dan biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyanto (2014:137), data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya pendukung data primer, seperti, surat izin usaha mikro dan kecil, nota penjualan produk, nota pembelian produk di KUBE Batik Srikandi Keki.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

1. *Interview* (wawancara)

Menurut Sudjana (2011:234), wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Dalam metode ini penulis melakukan tanya jawab pada pengelola KUBE Batik Srikandi Keki.

2. Observasi

Menurut Riduwan (2011:30), menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penulis melakukan pengamatan di KUBE Batik Srikandi Keki pada bulan Januari 2021.

3. Dokumen

Menurut Satori & Komariah (2012:148), dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya bentuk. Dokumen yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data dan bukti-bukti yang terkait dalam penyusunan laporan keuangan pada KUBE Batik Srikandi Keki.

4. Studi pustaka

Dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) ini, penulis mengumpulkan data dengan cara mencari referensi di internet, buku-buku di Politeknik Sawunggalih Aji yang berkaitan dengan isi laporan ini

1.4.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kuantitatif deskriptif. Penyusunan laporan keuangan pada KUBE Batik Srikandi Keki menggunakan metode ini, dengan cara menggambarkan keadaan yang sesungguhnya terjadi kemudian diolah dalam bentuk angka dengan mengacu SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Accurate Accounting 4 Enterprise*.

1.4.5 Lokasi, Objek, dan Waktu Penelitian

Penelitian laporan Tugas Akhir (TA) dilaksanakan di KUBE Batik Srikandi Keki yang beralamat di Desa Kemiri Kidul RT 02 RW 03, Kecamatan

Kemiri, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah pada bulan Januari 2021 sampai dengan selesai. Objek yang diteliti antara lain nota, sertifikat pendukung usaha, catatan kegiatan akuntansi, dan kegiatan produksi KUBE Batik Srikandi Keki.

1.5 Kajian Teori

1.5.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. (Kartikahadi, dkk: 2016).

1.5.2 Siklus Akuntansi

Proses akuntansi meliputi identifikasi/analisis bukti transaksi, pencatatan jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan berakhir dengan laporan keuangan.

1.5.3 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Hery: 2014).

1.5.4 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Samryn (2015):

1. Membuat keputusan investasi dan kredit. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membuat keputusan investasi atau keputusan kredit tanpa harus membuat lebih dari satu laporan keuangan untuk satu periode akuntansi.

2. Menilai prospek arus kas. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai potensi arus kas di masa yang akan datang.
3. Melaporkan sumber daya perusahaan, klaim atas sumber daya tersebut, dan perubahan-perubahan di dalamnya. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menjelaskan kekayaan perusahaan, kepemilikan dan/atau pihak-pihak yang masih berhak atas sumber daya tersebut. Informasi yang disajikan juga dapat menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi atas sumber daya tersebut selama satu periode akuntansi yang dilaporkan.
4. Melaporkan sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas para pemilik.
5. Melaporkan kinerja dan laba perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk mengukur prestasi manajemen dengan selisih antara pendapatan dan beban dalam periode akuntansi yang sama.
6. Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus dana. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek, jangka panjang, dan arus dana.
7. Menilai pengelolaan dan kinerja manajemen. Manipulasi matematis atas nilai akun elemen laporan keuangan dapat menunjukkan arah kebijakan dan prestasi manajemen.
8. Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.

1.5.5 Komponen Laporan Keuangan

Komponen laporan keuangan untuk entitas, mikro, kecil, dan menengah menurut IAI dalam SAK EMKM (2016):

1. Laporan Posisi Keuangan
Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan

ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah hasil atau penghasilan yang diperoleh perusahaan.

b. Beban keuangan

Beban keuangan adalah biaya yang dibebankan langsung oleh pemberi pinjaman atau biaya untuk jasa yang dibutuhkan oleh pemberi pinjaman untuk mengeluarkan pinjaman hipotek.

c. Beban pajak

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tambahan dari rincian akun-akun tertentu yang relevan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap akun dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

1.5.6 Pengertian *Accurate Accounting* versi 4

Accurate adalah *software* yang dapat membantu pengusaha melakukan pencatatan pembukuan, transaksi penjualan, pembelian, *inventory*, serta penyusunan laporan keuangan hanya dalam beberapa langkah mudah serta cepat dan akurat. (Septiani dan Zeinora: 2020). *Accurate Accounting Software* dikembangkan sejak 1999 oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (CPS *Soft Developer of Accurate Software*) dan telah diaplikasikan oleh lebih dari 50.000 pengguna dan bekerjasama dengan lebih dari 30 universitas terkemuka di Indonesia sebagai mitra

Accurate. Software Accurate ini dapat mengaplikasikan *general ledger, cash/bank, inventory, purchase, sales, fixed asset*, dan tersedia untuk varian *project* dan manufaktur yang diaplikasikan diberbagai jenis dan skala usaha kecil menengah di bidang *trading, distribusi, service* atau manufaktur dan lain sebagainya.

1.5.7 Akun *Accurate Accounting* versi 4

Accurate Accounting versi 4 memiliki tujuh akun menurut Magdalena (2017):

1. Pembelian (*purchase*)

Akun pembelian terdiri dari:

- Permintaan Pembelian (*Purchase Requisition Form*);
- Formulir Pesanan Pembelian (*Purchase Order Form*);
- Formulir Penerimaan Barang (*Received Item Form*);
- Formulir Faktur Pembelian (*Purchase Invoice Form*);
- Formulir Retur Pembelian (*Purchase Return Form*);
- Formulir Pembayaran Pembelian (*Purchase Payment Form*).

2. Penjualan (*Sales*)

Akun penjualan terdiri dari:

- Penawaran Penjualan (*Sales Quotation Form*);
- Formulir Pesanan Penjualan (*Sales Order Form*);
- Formulir Faktur Penjualan (*Sales Invoice Form*);
- Formulir Retur Penjualan (*Sales Return Form*);
- Formulir Penerimaan Penjualan (*Sales Receipt Form*).

3. Persediaan (*Inventory*)

Akun persediaan terdiri dari:

- Daftar Barang dan Jasa (*List of Item*);
- Formulir Penyesuaian Persediaan (*Inventory Adjustment Form*);
- Formulir Pembiayaan Pesanan (*Job Costing Form*);

- d. Daftar Gudang (*List of Warehouse*);
 - e. Formulir Grup Barang (*Item Grouping Form*);
 - f. Formulir Penyesuaian Harga Jual Barang (*Set Selling Adjustment Form*);
 - g. Formulir Pindah Barang (*Item Transfer Form*).
4. Buku Besar (*General Ledger*)
Akun buku besar terdiri dari:
- a. Daftar Akun (*List of Account*);
 - b. Daftar Mata Uang (*List of Currency*);
 - c. Informasi Perusahaan (*Company Info*);
 - d. Formulir Bukti Jurnal (*Journal Voucher Form*);
 - e. Proses Akhir Bulan (*Period End Process*);
 - f. Laporan Keuangan (*Financial Statement*).
5. Kas Bank (*Cash Bank*)
Akun kas bank terdiri dari:
- a. Formulir Pembayaran Lain (*Other Payment Form*);
 - b. Formulir Penerimaan Lain (*Other Deposit Form*);
 - c. Buku Bank (*Bank Book*);
 - d. Formulir Rekonsiliasi Bank (*Bank Reconciliation Form*).
6. Aktiva Tetap (*Fixed Asset*)
Akun aktiva tetap terdiri dari:
- a. Formulir Aktiva Tetap Baru (*New Fixed Asset Form*);
 - b. Daftar Tipe Aktiva Tetap Pajak (*List of Fiscal Fixed Asset Type*);
 - c. Daftar Tipe Aktiva Tetap (*List of Fixed Asset Type*);
 - d. Daftar Aktiva Tetap (*Fixed Asset List*).
7. RMA (*Return Merchandise Authorization*)
Akun RMA terdiri dari:
- a. RMA (RMA Form);
 - b. Formulir RMA Action (*RMA Action Form*).

2. Pembahasan

2.1 Kebijakan Akuntansi

KUBE Batik Srikandi Keki mengambil kebijakan akuntansi sebagai berikut:

1. Umum
 - a. Laporan keuangan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
 - b. Periode akuntansi bulanan, dimulai dari 1 Januari s.d. 31 Januari 2021.
 - c. Transaksi menggunakan mata uang rupiah (IDR).
 - d. Disusun laporan keuangan bulanan setiap akhir bulan.
2. Pembelian
 - a. Pembelian dilakukan secara tunai dan kredit.
 - b. Beban angkut pembelian ditanggung perusahaan.
 - c. Setiap retur pembelian akan diperhitungkan pengurangan atas nilai utang dagang.
 - d. Termin pembayaran utang dagang Net 30. Net 30 artinya batas pembayaran utang dagang paling lambat 30 hari setelah tanggal pembelian.
3. Pengeluaran kas
 - a. Setiap pengeluaran kas dilakukan dengan dana kas di tangan.
 - b. Pembayaran tenaga kerja langsung dilakukan setiap akhir bulan.
4. Penjualan
 - a. Produk yang selesai diproduksi dijual secara tunai maupun kredit kepada enam pelanggan KUBE Batik Srikandi Keki.
 - b. Termin pembayaran Net 30 dan COD. Net 30 artinya batas pelunasan piutang paling lambat 30 hari setelah hari penjualan produk, sedangkan COD artinya

- penerimaan uang karena terjadi penjualan tunai.
5. Penerimaan kas
 - a. Setiap penerimaan kas dilakukan secara tunai.
 6. Produksi
 - a. Sistem pengumpulan biaya produksi yang digunakan adalah metode biaya proses (*process cost method*).
 - b. Penentuan biaya yang dibutuhkan dalam menghasilkan produk meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
 7. Persediaan Barang Dagangan
 - a. Metode penilaian persediaan yang digunakan adalah FIFO (*First In First Out*).
 - b. Pencatatan menggunakan sistem perpetual.
 8. Aset Tetap
 - a. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus dan saldo menurun berganda.
 - b. Perhitungan dan pencatatan beban penyusutan aset tetap dilakukan setiap akhir bulan.

2.2 Penyusunan Laporan Keuangan KUBE Batik Srikandi Keki

Laporan keuangan KUBE Batik Srikandi Keki disusun dengan menggunakan aplikasi *Accurate Accounting 4 Enterprise*. Tampilan dan fitur dari *Accurate 4* yang lebih praktis, lebih interaktif memudahkan pengguna (*user friendly*), akan tetapi tetap mempertahankan sifat keakuratan yang tinggi dalam perhitungan kuantitas barang.



Gambar 1. Tampilan Welcome to Accurate Accounting 4 Enterprise

2.2.1 Login Database

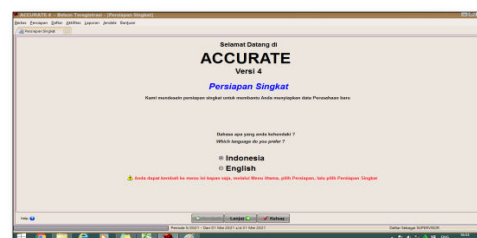
Login database merupakan langkah untuk memulai penggunaan dalam aplikasi *Accurate Accounting 4 Enterprise*. Masuk ke dalam database tersebut dengan *user* (pengguna) dan kata kunci "SUPERVISOR".



Gambar 2. Login Database

2.2.2 Persiapan Singkat Database

Persiapan singkat database adalah langkah awal yang digunakan untuk mengisi informasi KUBE Batik Srikandi Keki agar database *Accurate* dapat digunakan untuk penginputan transaksi keuangan.



Gambar 3. Persiapan Singkat

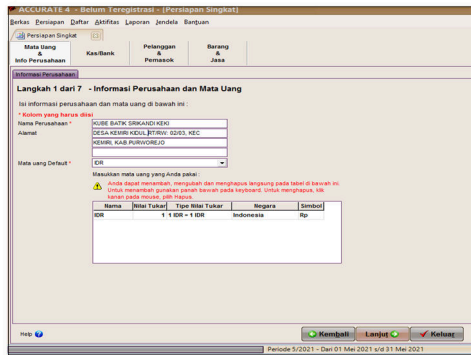
Data-data yang diperlukan untuk mengisi menu persiapan singkat antara lain:

1. Data mata uang dan informasi KUBE Batik Srikandi Keki.

2. Data saldo kas dan bank yang dimiliki KUBE Batik Srikandi Keki.
3. Data pelanggan .
4. Data pemasok.
5. Daftar barang dan jasa yang diperjualbelikan beserta stok barang.

2.2.3 Data Mata Uang & Informasi

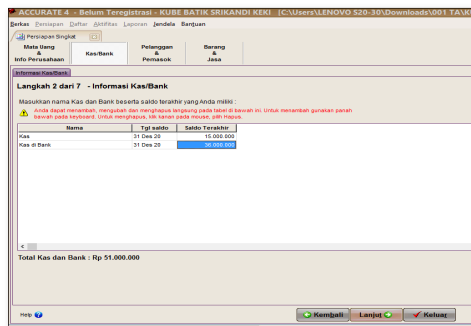
Data mata uang dan informasi perusahaan merupakan langkah awal dari persiapan singkat database. Menu ini digunakan untuk mengisi mata uang dan informasi yang terkait dengan KUBE Batik Srikandi Keki.



Gambar 4. Mata Uang & Informasi Perusahaan

2.2.4 Data Saldo Kas & Bank

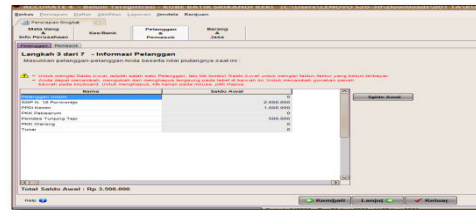
Data saldo kas dan bank merupakan langkah kedua setelah pengisian mata uang & informasi perusahaan, menu ini digunakan untuk mengisi saldo kas dan bank KUBE Batik Srikandi Keki.



Gambar 5. Saldo Kas & Bank Perusahaan

2.2.5 Data Pelanggan

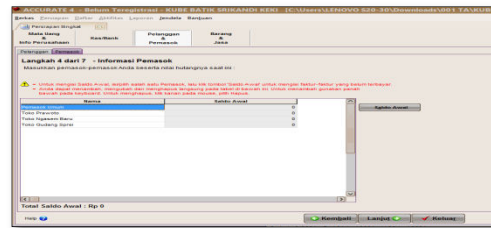
Data pelanggan merupakan langkah ketiga setelah pengisian kas/bank. Menu ini digunakan untuk mengisi informasi pelanggan dan saldo piutang yang dimiliki KUBE Batik Srikandi Keki.



Gambar 6. Data Pelanggan

2.2.6 Data Pemasok

Data pemasok merupakan langkah keempat setelah pengisian pelanggan. Menu ini digunakan untuk mengisi daftar pemasok dan saldo utang dagang KUBE Batik Srikandi Keki.

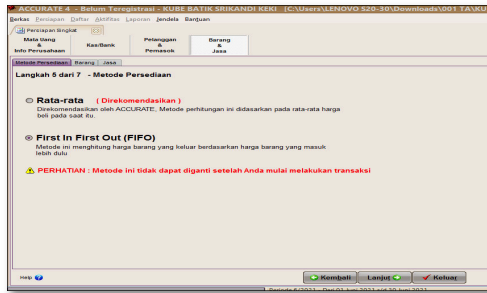


Gambar 7. Data Pemasok

2.2.7 Daftar Barang & Jasa

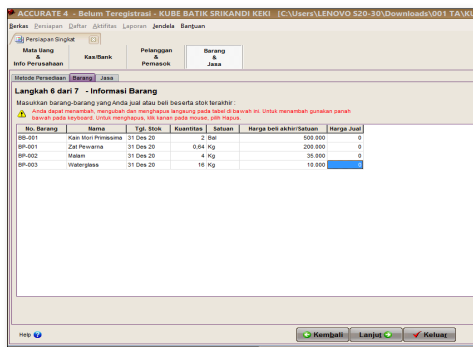
Daftar barang dan jasa merupakan langkah terakhir pengisian pada persiapan singkat dalam aplikasi *Accurate Accounting 4 Enterprise*. Menu ini digunakan untuk mengisi informasi barang dagangan KUBE Batik Srikandi Keki, serta memilih metode harga pokok barang dagangan (*inventory cost method*) yang sesuai dengan kebijakan akuntansi KUBE Batik Srikandi Keki.

1. Terlebih dahulu memilih metode persediaan. Metode harga pokok barang dagang KUBE Batik Srikandi Keki menggunakan metode.



Gambar 8. Metode Persediaan

2. Pengimputan barang (persediaan) KUBE Batik Srikandi Keki, setelah proses memilih metode persediaan.

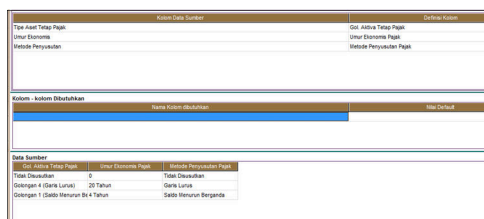


Gambar 9. Daftar Persediaan

2.2.8 Fiscal Fixed Asset Type

Fiscal fixed asset type atau tipe aset tetap pajak merupakan modul yang digunakan untuk menginput tipe aset tetap pajak. Tipe aset tetap pajak KUBE Batik Srikandi Keki dengan rincian sebagai berikut:

1. Golongan 1 metode penyusutan saldo menurun berganda,
2. Golongan 4 metode penyusutan garis lurus.

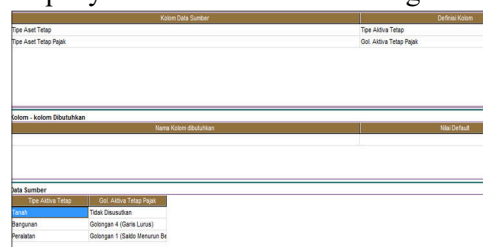


Gambar 10. Tipe Aset Tetap Pajak

2.2.9 Fixed Asset Type

Fixed asset type atau tipe aset tetap merupakan modul yang digunakan untuk menginput tipe aset tetap KUBE Batik Srikandi Keki. Tipe aset tetap KUBE Batik Srikandi Keki dengan rincian sebagai berikut:

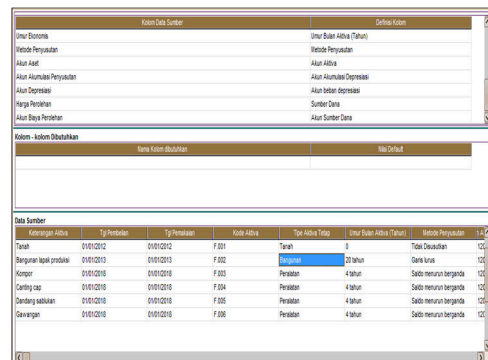
1. Tanah masuk golongan aset tetap pajak tidak disusutkan.
2. Bangunan masuk golongan 4 metode penyusutan garis lurus.
3. Peralatan masuk golongan 1 metode penyusutan saldo menurun berganda.



Gambar.11 Tipe Aset Tetap

2.2.10 List of fixed asset

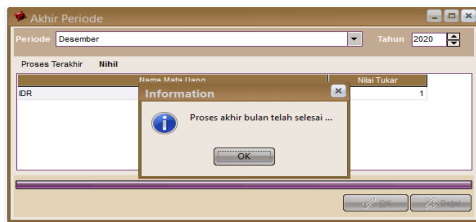
List of fixed asset atau daftar aset tetap merupakan modul yang digunakan untuk menginput daftar aset tetap KUBE Batik Srikandi Keki.



Gambar 12. Daftar Aset Tetap

2.2.11 Period end

Period End atau proses akhir bulan merupakan modul yang digunakan untuk menyesuaikan saldo akumulasi penyusutan aset tetap KUBE Batik Srikandi Keki per 31 Januari 2021.



Gambar 13. Proses Akhir Bulan

2.2.12 Trial balance

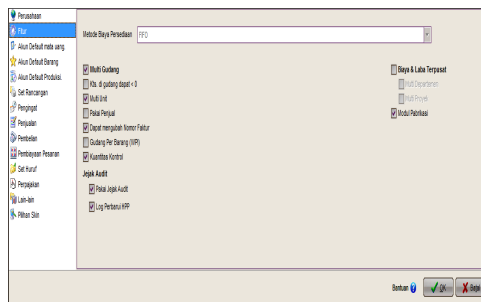
Trial balance merupakan neraca saldo percobaan sebagai langkah awal menyusun laporan keuangan KUBE Batik Srikandi Keki. Saldo awal KUBE Batik Srikandi Keki per 31 Desember 2020 dengan rincian sebagai berikut:

No. Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1000	Aset Lancar	51.000.000,00	0,00
1001	Kas	15.000.000,00	0,00
1002	Kas di Bank	35.000.000,00	0,00
1100	Piutang	3.500.000,00	0,00
1102	Piutang Dagang	3.500.000,00	0,00
1200	Persediaan	1.420.000,00	0,00
1202	Persediaan Bahan Baku	1.000.000,00	0,00
1203	Persediaan Bahan Penolong	420.000,00	0,00
1300	Aset Lancar Lainnya	850.000,00	0,00
1301	Pertanggungan	850.000,00	0,00
1400	Aset Tetap	11.575.000,00	0,00
1401	Peralatan	975.000,00	0,00
1402	Tanah	6.000.000,00	0,00
1403	Bangunan	5.000.000,00	0,00
1500	Akumulasi penyusutan aset tet	0,00	2.853.125,00
1501	Akumulasi Penyusutan Peralatan	0,00	853.125,00
1502	Akumulasi Penyusutan Bangunan	0,00	2.000.000,00
2000	Utang Jangka Panjang	0,00	30.000.000,00
2301	Utang Bank GRI	0,00	30.000.000,00
3000	Modal	0,00	35.899.875,00
3001	Modal Srikandi Keki	0,00	35.899.875,00
		68.753.000,00	68.753.000,00

Gambar 14. Neraca Saldo Per 31 Desember 2020

2.2.13 Mengaktifkan fitur pabrikan

Mengaktifkan fitur manufaktur ini bertujuan untuk mengaktifkan modul manufaktur pada aplikasi Accurate Accounting 4 Enterprise supaya dapat digunakan secara maksimal.



Gambar 15. Mengaktifkan Fitur Pabrikan

2.2.14 Keseluruhan Jurnal

Keseluruhan jurnal merupakan modul yang menginformasi dari pencatatan transaksi pembelian, penjualan, pengeluaran kas, penerimaan kas, pengeluaran bahan baku dari gudang, produk jadi yang dihasilkan serta penyesuaian KUBE Batik Srikandi Keki selama bulan Januari 2021.

Gambar 16. Keseluruhan Jurnal

2.2.15 Buku Besar

Buku besar merupakan menu yang menampilkan ringkasan data keuangan KUBE Batik Srikandi Keki yang sudah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

Gambar 17. Buku Besar

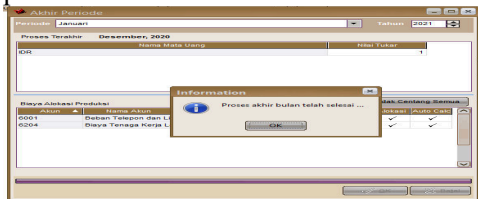
2.2.16 Rincian Valuasi Persediaan

Laporan rincian valuasi persediaan (FIFO) merupakan laporan yang menampilkan persediaan setiap jenis barang, sisa kuantitas, dan harga pokok yang terinput pada bulan Januari. Persediaan KUBE Batik Srikandi Keki antara lain: Kain mori primissima, *Waterglas*, Zat pewarna, Malam, formula mengecap, Batik cap motif sekar manggis jlamparan, batik cap motif anggrek bulan, batik cap sekar purwo, aji, batik cap motif daun semanggi.

Gambar 18. Kartu Persediaan (FIFO)

2.2.17 Period End

Period end atau proses akhir bulan merupakan modul yang digunakan untuk menyesuaikan saldo akumulasi penyusutan aset tetap serta menentukan nilai standar dan nilai varian dari modul pabrikasi KUBE Batik Srikandi Keki per 31 Januari 2021.



Gambar 19. Period End

2.2.18 Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan harga pokok produksi merupakan laporan yang menampilkan biaya produksi yang dikeluarkan KUBE Batik Srikandi Keki untuk pembuatan produk.

Gambar 20. Laporan Harga Pokok Produksi

2.2.19 Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi merupakan laporan yang menampilkan kemampuan KUBE Batik Srikandi Keki dalam memperoleh laba/rugi dalam bulan Januari 2021.

Gambar 21. Laporan Laba/Rugi

2.2.20 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menampilkan informasi tentang aset, liabilitas, ekuitas yang dimiliki KUBE Batik Srikandi Keki pada bulan Januari.

KUBE BATIK SRIKANDI KEKI Laporan Posisi Keuangan Per Tgl. 31 Jan 2021			
Description	Balance	Description	Balance
Aset		Liabilitas dan Ekuitas	
Aset Lancar		Liabilitas	
Kas dan Bank		Liabilitas lancar	
Kas & Bank	55.417.000,00	Utang Dagang	1.568.000,00
Jumlah Kas dan Bank	55.417.000,00	Utang Dagang	1.568.000,00
Piutang Dagang		Jumlah Utang Dagang	1.568.000,00
Piutang	1.500.000,00	Liabilitas lancar lain	0,00
Jumlah Piutang Dagang	1.500.000,00	Jumlah liabilitas lancar lain	0,00
Persediaan		Jumlah liabilitas lancar	1.568.000,00
Persediaan	1.008.820,00	Liabilitas jangka panjang	
Jumlah Persediaan	1.008.820,00	Utang Jangka Panjang	29.500.000,00
Aset lancar lainnya		Jumlah liabilitas jangka panjang	29.500.000,00
Aset Lancar Lainnya	800.000,00	Jumlah Liabilitas	31.066.000,00
Jumlah Aset lancar lainnya	800.000,00	Ekuitas	
Jumlah Aset Lancar	58.725.000,00	Modal	35.898.875,00
Aset Tetap		Laba tahun ini	848.929,42
Nilai historis		Jumlah Ekuitas	36.747.804,42
Aset Tetap	11.975.000,00	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	67.815.965,42
Jumlah nilai historis	11.975.000,00		
Akumulasi Penyusutan			
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	-2.854.114,55		
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-2.854.114,55		
Jumlah Aset Tetap	9.099.885,42		
OTHER ASSETS			
Jumlah OTHER ASSETS	0,00		
Jumlah Aset	67.815.965,42		

Gambar 22. Laporan Posisi Keuangan

2.2.21 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menampilkan catatan atas laporan keuangan sebagai informasi tambahan dalam penyusunan laporan keuangan KUBE Batik Srikandi Keki.

KUBE Batik Srikandi Keki Catatan atas Laporan Keuangan Per 31 Januari 2021	
1. UMUM	KUBE Batik Srikandi Keki berdiri pada tahun 2013 yang beralamat Desa Kemiri Kidul, RT 02 RW 03, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. KUBE Batik Srikandi Keki merupakan entitas yang bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
b. Dasar penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual.
	Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan adalah Rupiah.
c. Piutang Usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.
d. Persediaan	Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. KUBE Batik Srikandi Keki menggunakan rumus biaya persediaan FIFO (First In First Out).
e. Aset tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan

Gambar 23. Catatan Atas Laporan Keuangan

3. Kesimpulan dan Saran

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang penerapan aplikasi *Accurate Accounting 4 Enterprise* dalam penyusunan laporan keuangan KUBE Batik Srikandi Keki, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat diterapkan pada

siklus operasional KUBE Batik Srikandi Keki. Setelah dilakukan uji coba pada aplikasi tersebut pada bagian pabrikasi (pengolahan produk), bagian pembelian, bagian penjualan. Aplikasi *Accurate Accounting 4 Enterprise* sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan KUBE Batik Srikandi Keki dikarenakan input saldo awal hanya saat pertama kali menggunakan aplikasi sedangkan saldo awal periode berikutnya dihasilkan oleh aplikasi. Setiap input transaksi secara otomatis informasi tersebut masuk pada aktivitas buku besar dan kartu persediaan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi ini lebih akurat dan valid karena aplikasi *Accurate Accounting 4 Enterprise* merupakan *software* akuntansi yang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan perpajakan di Indonesia.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran terkait penerapan aplikasi *Accurate Accounting 4 Enterprise* dalam penyusunan laporan keuangan KUBE Batik Srikandi Keki, antara lain:

1. Bagi pemilik KUBE Batik Srikandi Keki sebaiknya lebih mengoptimalkan dalam pencatatan seluruh transaksi berdasarkan bukti-bukti transaksi yang terjadi dengan menerapkan aplikasi *Accurate Accounting 4 Enterprise*, sehingga nantinya dapat mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Bagi pengguna baru sebaiknya mengikuti pelatihan terlebih dahulu sebelum mengoperasikan *Accurate* karena aplikasi ini diperlukan kemampuan dari masing-masing *user*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas objek penelitian tidak terbatas pada satu usaha saja serta

diharapkan melakukan perbandingan dengan aplikasi lain seperti aplikasi *Myob* sebagai perbandingan mana yang lebih baik digunakan.

4. Daftar Pustaka

- Burhan. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Hans Kartikahadi, dkk. (2016). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI): Jakarta.
- Hery. (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Kencana: Jakarta.
- IAI. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta.
- Kementrian Koperasi dan UMKM RI. *Perkembangan data UMKM*. <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm> www.kemenkopukm.go.id (Diakses 4 Maret 2021 pukul 22.00).
- Martono, Nanang. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT Rajagrafindo Persada; Jakarta.
- Rahmadian, M. C. (2015). Implementasi Osistem Informasi Akuntansi dengan Software Accurate pada Perusahaan Manufaktur. *Seminar Nasional Aplikasi dan Pengembangan Teknologi Informasi (SNAPTI)*, 60-67. <https://dspace.uc.ac.id/bitstream/handle/123456789/895/Binder1.pdf?sequence=1&iaAllowed=y> (Diakses 26 februari 2021 Pukul 14.05 WIB).
- Riduwan. (2011). *Dasar-dasar Statistik*. Alfabeta: Bandung.
- Samryn, L. M. (2015). *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Santia, Tira. "Berapa Jumlah UMKM di Indonesia". <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya> (Diakses 10 Maret 2021 Pukul 15.00).
- Satori & Komariyah. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta: Bandung.
- Sudjana, N. (2011). *Penelitian Hasil Proses Belajar, Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sugiyanto. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama Anggota Ikapi: Bandung.
- Widiastiawati, D & Hambali, D. (2020). "Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga". *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 2 (2020): 38-4